ARTIKEL

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA II PANDANTOYO KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

BINTIN NURUL WAKIDAH

Dibimbing oleh :

1. **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.**
2. **Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEJURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Bintin Nurul Wakidah
NPM	: 14.1.01.11.0320
Telepon/Hp	: 085733777485
Alamat Surel (Email)	: bintinnurul@gmail.com
Judul Artikel	: Upaya meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Permainan Bola Kata Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi NIDN. 0729078402	Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M. NIDN. 0718118401	Bintin Nurul Wakidah NPM.14.1.01.11.0320

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA II PANDANTOYO KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BINTIN NURUL WAKIDAH
14.1.01.11.0320
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: bintinnurul@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.[1] dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena guru melihat kurangnya kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi, sehingga anak kurang tertarik saat belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran menggunakan permainan bola kata dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri TahunPelajaran 2017/2018?". Pendekatan Penilaian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini dengan subjek penelitian 10 anak kelompok B, yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Terdapat tiga siklus dalam penelitian ini, yang tiap siklus terdiri dari empat tahapan. Instrumen penilaian berupa Tanya jawab dan lembar observasi guru, dengan teknik penilaian tanya jawab. Hasil penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan dalam penilaian ini mencapai lebih dari 75%. Sebelum dilakukan tindakan atau pada pra tindakan, persentase ketuntasan kemampuan berbicara anak sebesar 20%. Mengalami peningkatan di siklus I yakni sebesar 50%, pada siklus II mencapai 60%, dan pada siklus III menjadi 80%.Kesimpulannya, bahwa melalui permainan bola kata pada anak kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, kemampuan berbicara anak meningkat, dan hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara, Permainan Bola kata.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, untuk dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003). Anak usia dini hakekatnya perkembangan dalam mengembangkan kemampuan anak untuk beberapa aspek perkembangan yang diantaranya adalah aspek perkembangan bahasa, yakni kemampuan berbicara. Dalam hal ini,

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun, yakni mengoptimalkankan kemampuan bahasa khususnya kemampuan berbicara. Bahasa merupakan sebuah sistem simbol untuk komunikasi yang meliputi simbol unit suara, simbol unit arti, simbol tata bahasa, simbol variasi arti, dan simbol penggunaan bahasa (santrock, 1995) dalam Nurbiana Dhieni, (2011: 3.1). Menurut Hafidin, 2002 (dalam Aisyah, 2009: 1.14) menambahkan bahwa anak-anak berbeda untuk perkembangan bahasa, ada yang berkembang cepat, ada yang berkembang lambat. Ada yang lebih suka bicara dan ada yang suka diam. Perbedaan ini terjadi karena perbedaan tahap perkembangan atau karena pengaruh lingkungan anak. Menurut Rini Hildayani, (2003.23), tentang gangguan penglihatan tidak cukup berdampak khusus pada anak untuk memiliki kemampuan berkembang dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Berbicara merupakan suatu bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk mencapai maksud. Menurut Baltes, dkk.1988 (dalam Hildayani, 2007: 1.3) menyampaikan bahwa kemampuan bicara bukanlah sesuatu yang muncul tiba-tiba. Kemampuan ini diperoleh melalui perkembangan yang bertahap, mulai dari membuat bunyi-bunyi suara, berceloteh, hingga berbicara satu sampai banyak kata. dibanding mendengarkan cerita dari guru.

Dalam kehidupan anak, bermain mempunyai arti yang sangat penting. B.E.F Montolalu, (2014 1.3) mengimplementasikan arti bermain dalam kegiatan di taman kanak-kanak merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Melalui bermain anak diajak bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Berdasarkan hasil pengamatan guru pada anak kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan jumlah objek penelitian 10 anak pada satu kelas. Sebelum dilakukan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran di kelas hanya menggunakan gambar di papan tulis dan anak diminta untuk menceritakannya, terlihat bahwa kemampuan anak dalam hal ini berbicara masih kurang. Anak kurang menguasai kosakata serta kurang

mampu dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat. Dari 10 anak, terdapat 5 anak belum berkembang, 3 anak mulai berkembang, 1 anak berkembang sesuai harapan, dan 1 anak berkembang sangat baik. Pemecahan masalah dalam kemampuan berbicara anak yang masih rendah, adalah dengan permainan bola kata. Permainan bola merupakan permainan yang lebih disenangi anak, sehingga anak akan lebih tertarik mengikutinya. Permainan bola kata akan menambah kemampuan anak dalam mengembangkan kosakata dan merangkai kata menjadi kalimat. Permainan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Melalui permainan yang menarik, maka akan mudah bagi anak untuk memahami pembelajaran yang disampaikan. Peneliti berharap melalui permainan ini akan bermanfaat dan dapat menambah variasi pembelajaran yang lebih menarik, sehingga akan mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak pada kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian, yakni Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Menurut Arikunto (2009: 16) mengemukakan model yang secara garis besarnya terdapat empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang lazim dilalui, yakni: tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan *(acting*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection).* Rancangan penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu: siklus I, siklus II, siklus III, dengan pengulangan. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan subjek penelitian 10 anak TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui permainan bola kata. Kemampuan yang dinilai adalah kemampuan berbicara. Teknik deskriptif kuantitatif, adalah teknis yang digunakan dalam teknis analisis pengumpulan data ini. dengan penilaian menggunakan metode tanya jawab. Dalam penilaian ini menggunakan alat penilaian lembar

penilaian tanya jawab kemampuan berbicara anak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan bantuan kolaborator, peneliti dalam melaksanakan penelitian ini melakukan persiapan yang cukup baik agar dapat terlaksananya penelitian yang terdiri dari 3 siklus ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui permainan bola kata pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Selanjutnya adalah tabel persentase kemampuan berbicara anak dari pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III, yaitu:

Tabel 1.1.

Perbandingan persentase ketuntasan anak

No	Kondisi	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil Penilaian	20%	50%	60%	80%
2	Ketercapaian	20%	50%	60%	75%
Keterangan		Belum Tercapai	Belum Tercapai	Mendekati	Terlampaui

Berdasarkan tabel 1.1. di atas dapat dijelaskan bahwa pada pra tindakan ketuntasan anak dalam kemampuan berbicara mencapai 20%, pada siklus I ketuntasan mencapai 50%, pada siklus II ketuntasan mencapai 60%, dan pada siklus III ketuntasan kemampuan berbicara anak mencapai 80%. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa melalui permainan bola kata dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dapat diketahui pada hasil peningkatan kemampuan berbicara anak pada siklus III dengan nilai ketuntasan mencapai 80% dan 20% anak belum tuntas. Dikatakan mencapai ketuntasan belajar apabila nilai ketuntasan mencapai lebih dari 75%.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian pada data siklus I nilai ketuntasan mengalami kenaikan 30% dari 10 anak. Pada siklus II nilai ketuntasan naik mencapai 50% dari 10 anak, dan pada siklus III nilai ketuntasan mencapai 80% dari 10 anak. Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan permainan bola kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan

berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita II Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Saran

Saran bagi guru TK yakni guru dapat melakukan pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan permainan-permainan dalam kegiatan pembelajaran yang cukup inovatif seperti permainan bola kata, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti seminar atau workshop yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan anak usia dini, dan tentang permainan-permainan untuk anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam hal berbicara. Selanjutnya bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian menggunakan permainan bola kata, sebaiknya lebih dapat menciptakan alat permainan yang lebih menarik, sehingga anak akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

D. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. dkk. 2017. *Pembelajaran Terpadu.* Jakarta:UniversitasTerbuka

B.E.F. Montolalu, dkk. 2012. *Bermain dan Pembelajaran Anak. Jakarta:* Universitas Terbuka

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dimyati, Johni 2003. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada PAUD*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Hildayani, Rini, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

Hapidin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan TK/PAUD.* Jakarta*:* Universitas Terbuka

Suryana, Deden – Mahyudin, Nenny 2015. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Universitas terbuka

Hildayani Rini, 2016. Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru, dkk, 2016. *Media dan Sumber Belajar PAUD*, Banten: Universitas Terbuka

UU nomor 20 tahun 2003. *Sistim Pendidikan Nasional*